

## Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar: *Systematic Literature Review*

Oleh: Indah Silviawati<sup>1</sup>, Riza Yonisa Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Email: [indah.19027@mhs.unesa.ac.id](mailto:indah.19027@mhs.unesa.ac.id), [rizakurniawan@unesa.ac.id](mailto:rizakurniawan@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pengaruh kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. *Systematic Literature Review* (SLR) dipilih menjadi metode dalam penelitian ini. Sampel penelitian merupakan artikel yang terindeks Sinta, dan Scopus dengan periode 2014-2023. Sebanyak 31 artikel diperoleh melalui pencarian pada Google Scholar, Sinta, dan Scopus. Dengan metode SLR, penelitian mendapat temuan bahwa artikel penelitian tertinggi diterbitkan pada tahun 2022. Sebagian besar penelitian dilakukan pada jenjang kelas XI dan X, hanya sebagian kecil yang meneliti di kelas XII. Lokasi penelitian didominasi oleh sekolah menengah atas yang berada di Pulau Jawa dengan persentase 65%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

### Abstract

*This study was designed to describe the findings of research on the effect of independent learning, family environment, and learning motivation on economic learning outcomes. Systematic Literature Review (SLR) was chosen as the method in this study. The research sample is articles indexed by Sinta and Scopus with the period 2014-2023. A total of 31 articles were obtained through searches on Google Scholar, Sinta and Scopus. Using the SLR method, the study found that the highest number of research articles were published in 2022. Most of the research was carried out at the XI and X grade levels, only a small number were researched in class XII. The research location was dominated by high schools in Java with a percentage of 65%. The results of the study show that independent learning affects economic learning outcomes. The family environment influences the results of studying economics. Learning motivation affects students' economics learning outcomes.*

Keywords: *Independent Learning, Family Environment, Learning Motivation, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pemahaman menyeluruh tentang belajar yang terjadi sepanjang hidup dalam semua konteks dan keadaan dan memiliki dampak yang bermanfaat bagi perkembangan setiap orang (Pristiwanti et al., 2022). Proses pendidikan mengarah pada perubahan perilaku. Perubahan perilaku siswa sebagai akibat dari

hasil belajar yang berhasil menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai (Hidayat, 2014)<sup>1</sup>. Hasil belajar ekonomi ditentukan oleh beberapa faktor penentu. Pendapat Slameto (2015) bahwa pengaruh dari dalam maupun luar memiliki kontribusi

---

<sup>1</sup> Hidayat, K. (2014). *Motivasi Belajar sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI AP SMK N 2 Magelang. Economic Education Analysis Journal*, 3(3).

pada seberapa baik siswa belajar. *Internal factors* yaitu psikologis, jasmaniah, dan kelelahan. Sementara *external factors* yaitu sekolah, masyarakat sekitar, dan keluarga pembelajar. Secara khusus faktor yang ikut memberikan dampak pada pencapaian pembelajar yakni sikap mandiri ketika belajar (Sobri & Moerdiyanto, 2014); (Salmah et al., 2020); (Ningtiyas & Surjanti, 2021) dan lingkungan keluarga (Chulsum, 2017); (Sulistiarti, 2018); (Machmud & Ramadhan, 2022), serta motivasi belajar (Subekti & Kurniawan, 2022); (Suyati, 2022); (Syari et al., 2022).

Kemandirian merupakan satu dari sekian faktor yang turut berpengaruh pada keberhasilan studi ekonomi. Mandiri dalam belajar merupakan sebuah langkah mencari pengetahuan dimana dijalankan oleh seorang individu secara mandiri, berkomitmen untuk sampai pada apa yang dituju dan mampu menyelesaikan segala rintangan (Permatasari et al., 2021). Meraih kemandirian membutuhkan pengetahuan batin yang hanya bisa didorong oleh diri sendiri. Siswa yang mandiri memiliki kesadaran untuk menggerakkan dirinya sendiri untuk berusaha mewujudkan keinginan dan harapannya (Ranti et al., 2017). Semakin rendah ketergantungan pembelajar akan orang lain khususnya teman maupun guru sebagai fasilitator saat proses belajar ekonomi maka semakin besar peluang siswa segera mencapai tujuan belajar sehingga sikap otonom ini berdampak pada berhasil tidaknya siswa

dalam proses pembelajaran (Faizah & Subroto, 2021).

Selanjutnya lingkungan keluarga (*family environment*) merupakan lingkungan eksternal yang turut memberi sumbangsih pada keberhasilan belajar ekonomi. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan dimana anak pertama kalinya mendapat pendidikan dari orang tua dan memperoleh bimbingan serta menjadikan lingkungan yang pertama dan utama (Hasbullah, 2017). Melalui keluarga anak-anak menerima perhatian, cinta, dukungan, dorongan, arahan, teladan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua yang memungkinkan mereka mencapai potensi yang dimilikinya untuk masa depan (Wahyuni, 2016). Dukungan ayah, ibu, maupun anggota lainnya kepada anak yang berada dalam mode pembelajar tentu akan berdampak baik pada semangat belajar siswa. Transfer energi positif dengan memberi perhatian dan memberi pertanyaan terkait bagaimana proses belajar anak, ingin mengetahui kendala yang dialami anak, dan memantau perkembangan kognitif atau hal lain berkaitan dengan anak menampakkan sikap tidak acuh sehingga anak bisa lebih semangat untuk mencapai tujuan pembelajaran karena mendapat sokongan dari berbagai pihak khususnya dalam hal ini adalah orang tua mereka sendiri (Machmud & Ramadhan, 2022).

Faktor berikutnya yang ikut memberikan pengaruh yaitu motivasi belajar. Menurut Suryabrata (2018), motivasi

seseorang adalah keadaan yang mengilhami mereka untuk ikut serta pada kegiatan tertentu agar sampai pada misinya. Dalam hal ini, misi dari pembelajar ekonomi yakni menuntaskan pembelajaran dengan nilai yang optimal atau minimal tidak sampai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Serangkaian tindakan yang diambil untuk menciptakan keadaan tertentu yang membuat seseorang ingin mencapai sesuatu juga dapat digambarkan sebagai motivasi (Sardiman, 2018). Motivasi sangat penting dimiliki oleh setiap pembelajar untuk mendorongnya lebih semangat dan membuat suasana hati bagus sehingga pada setiap tindakan didasari oleh inisiatif diri sendiri. Antusiasme dan perhatian pembelajar dapat hadir dalam proses pembelajaran ketika dorongan tersebut meningkat sehingga guru akan lebih mudah mendapat reaksi dari siswa yang pada akhirnya menjadikan proses pembelajaran lebih menarik karena keterlibatan aktif peserta didik (Prasetyo et al., 2023)<sup>2</sup>

Tujuan pokok daripada riset ini adalah untuk meninjau faktor kemandirian belajar, dan lingkungan keluarga, motivasi belajar menurut tahun terjadinya penelitian, jenjang kelas, demografi penelitian, indeks dari jurnal tersebut, dan fokus penelitian guna menyajikan temuan penelitian tentang hasil belajar. Dengan demikian, langkah pertama dari *SLR* yang dilakukan yakni menetapkan

rumusan masalah yang berhubungan dengan judul (Budianti et al., 2023): (1) Bagaimana deskripsi temuan penelitian berkaitan dengan kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berdasarkan tahun penelitian?, (2) Bagaimana deskripsi hasil penelitian kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berdasarkan jenjang kelas?, (3) Bagaimana deskripsi hasil penelitian kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berdasarkan demografi penelitian?, (4) Bagaimana deskripsi hasil penelitian kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berdasarkan indeks jurnal?, (5) Bagaimana deskripsi hasil penelitian kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berdasarkan fokus penelitian?.

## METODE PENELITIAN

Dalam riset ini menggunakan studi literatur atau *Systematic Literature Review* sebagai metode. *SLR* adalah strategi untuk melakukan tinjauan literatur yang berfokus pada menemukan, memilih, dan mengevaluasi bahan penelitian yang bersangkutan yang relevan dengan masalah yang harus dijawab oleh peneliti (Ham, 2016). Tujuan menggunakan *SLR* agar peneliti mengenai bagaimana pengaruh tiga faktor yakni mandiri belajar, keluarga, dan dorongan belajar pada pencapaian belajar ekonomi siswa.

---

<sup>2</sup> Prasetyo, H., Suparno, & Nikesari, S. I. (2023). *The Influence Of Learning Media Usability And Learning Motivation On Student Learning Outcomes In Economics. International Journal of Current Economics & Business Ventures, 1(1)*

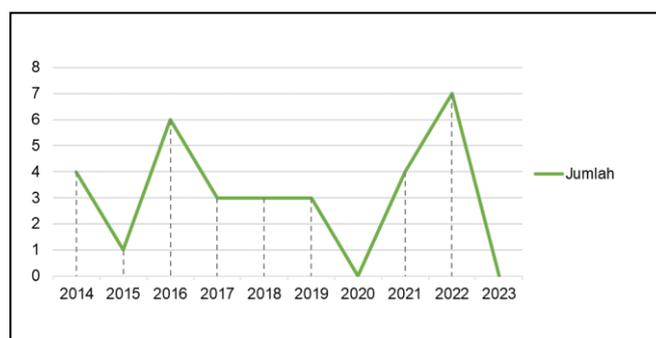
Tahapan SLR meliputi (Budianti et al., 2023): (1) Menetapkan rumusan masalah yang berhubungan dengan judul, (2) Menjalankan literature review dan *searching* data artikel (memasukkan kata kunci ke dalam database untuk pencarian artikel yakni “kemandirian belajar”, “lingkungan keluarga”, “motivasi belajar, “hasil belajar”), (3) Saring serta memilah artikel penelitian yang relevan dengan topik penelitian, (4) Data yang dipilah kemudian diperiksa, (5) Tinjau jurnal secara kritis untuk melihat apakah kriteria jurnal yang berlaku sudah sesuai, (6) Hasil analisis tersebut kemudian ditarik untuk membentuk penilaian terhadap SLR, (7) Menyelesaikan laporan studi SLR.

*Inclusion criteria* berikut ditetapkan untuk memperoleh data yang konsisten dengan tujuan penelitian: (1) Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dengan indeksasi sinta, scopus, (2) Penelitian mengkaji hasil belajar ekonomi dengan dipengaruhi faktor kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar, (3) Siswa kelas X, XI, atau XII menjadi sampel penelitian, (4) Penelitian dilakukan pada periode 2014-2023 (10 tahun terakhir). Total sampel 31 publikasi yang memenuhi kriteria inklusi dan layak dianalisis secara mendalam dikumpulkan berdasarkan hasil pencarian dari Google Scholar, Sinta, dan Scopus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan pencarian melalui kata kunci, sejumlah jurnal terkait ditemukan yang

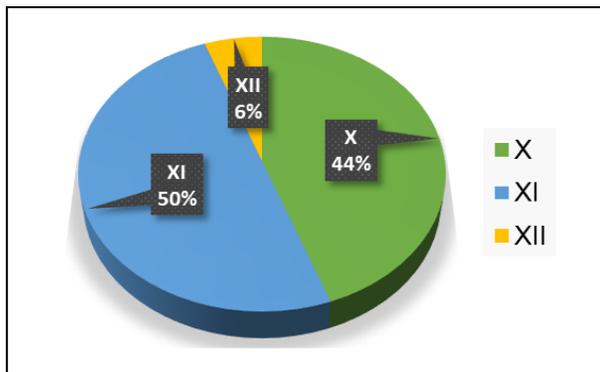
kemudian dilakukan peninjauan jurnal secara kritis untuk melihat apakah kriteria jurnal yang berlaku sudah sesuai terhadap fokus penelitian, sehingga diperoleh 31 jurnal yang akan dianalisis. Dengan maksud menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini maka dilakukan pengklasifikasian berdasarkan tahun dan mendapatkan temuan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Jumlah Artikel Berdasarkan Tahun

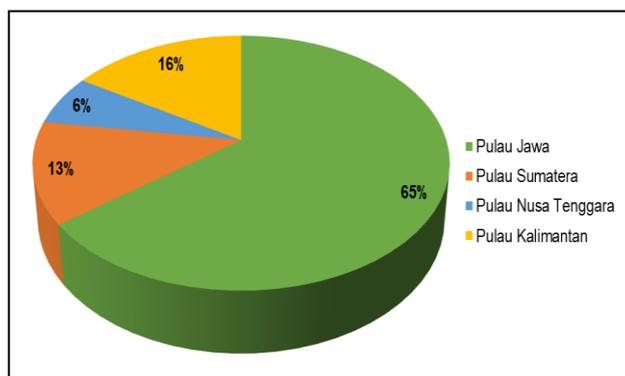
Dari Gambar 1. Dapat menjelaskan bahwa selama 10 tahun terakhir (2014-2023) penelitian tentang faktor mandiri belajar, keluarga, dan dorongan belajar pada kegiatan belajar ekonomi tidak terjadi pada tahun 2020 dan tidak terjadi pada setengah tahun 2023. Riset tertinggi berada pada tahun 2022 dibuktikan dengan adanya tujuh riset. Penurunan riset topik ini juga terjadi di tahun 2015 dan 2017. Sedang ditahun 2014 telah ada empat artikel dan 2016 dengan enam artikel. Pada tahun 2017, 2018, dan 2019 artikel yang terbit berjumlah tiga kemudian tahun 2021 sebanyak empat artikel. Naik turunnya penelitian yang mengangkat pembahasan terkait hasil belajar ekonomi menegaskan bahwa perlu kajian lebih lanjut untuk lebih mendalami dampak faktor –

faktor tersebut akan pencapaian belajar peserta didik.



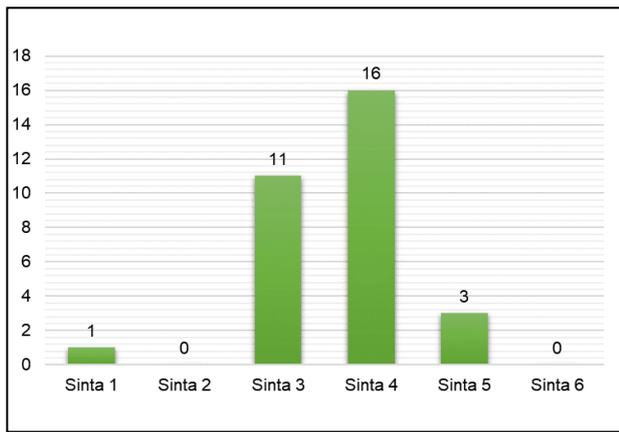
Gambar 2. Data Artikel Berdasarkan Jenjang Kelas

Hasil riset terkait jumlah artikel berdasar pada jenjang kelas menunjukkan jika artikel periode 2014-2023 dengan topik hasil belajar ekonomi ditinjau dari faktor yang mempengaruhi yakni kemandirian belajar, sokongan keluarga, dan dorongan diri belajar didominasi penelitian pada siswa kelas XI dengan persentase 50%. Diikuti dengan artikel yang meneliti kelas X dengan persentase 44%. Sedangkan kelas XII merupakan jenjang kelas yang jarang diteliti dibuktikan dengan dari tiga puluh satu artikel yang mengkaji kelas XII hanya 6% saja yakni penelitian Faizah & Subroto (2021) dan Syari et al. (2022).



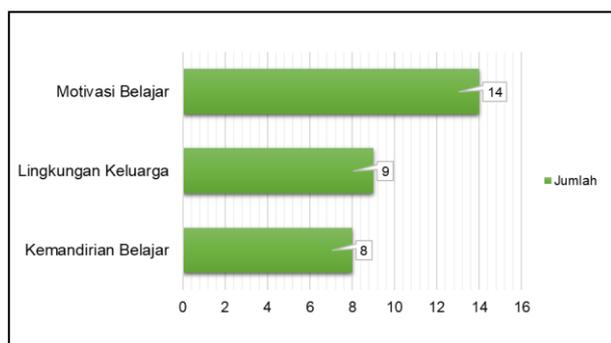
Gambar 3. Data Artikel Berdasarkan Demografi Penelitian

Temuan penelitian tercantum Gambar 3. terkait penyebaran lokasi penelitian ditinjau dari per pulau. Dominasi Pulau Jawa sebagai lokasi penelitian dengan persentase 65% meliputi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DI Yogyakarta. Selanjutnya menduduki posisi kedua yaitu pulau Kalimantan meliputi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, serta Kalimantan Tengah. Posisi ketiga merupakan Pulau Sumatera dengan persentase 13% meliputi Sumatera Barat dan Kepulauan Riau. Berada di posisi terakhir adalah Pulau Nusa Tenggara dengan lokasi yang diteliti provinsi Nusa Tenggara Barat dan Bali. Sepanjang 2014-2023 hanya empat pulau yang dilakukan riset sedangkan Indonesia mencakup tujuh pulau sehingga disimpulkan masih ada tiga pulau mencakup pulau Sulawesi, pulau Maluku, dan Papua yang perlu dikaji pula untuk mendapatkan temuan terkait hasil belajar ekonomi siswa.



Gambar 4. Data Artikel Berdasarkan Indeks Jurnal

Dari Gambar 4. Diketahui jika artikel dengan topik mandiri belajar, keluarga, dan dorongan belajar mayoritas terbit pada sinta 4 dibuktikan dengan empat belas artikel. Selanjutnya riset yang terpublikasi pada sinta 3 sebanyak sebelas artikel. Lebih lanjut hanya ada satu artikel yang terbit pada sinta 1 dan terindeks scopus yakni penelitian Machmud & Ramadhan (2022). Jumlah artikel yang terbit pada sinta 5 ada tiga riset. Namun, pada periode 2014-2023 belum ada artikel yang terbit di sinta 2 dan sinta 6. Dari hal ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti lain agar bisa melakukan publikasi penelitian dengan topik hasil belajar ekonomi pada sinta 2 dan 6.



Gambar 5. Jumlah Artikel Berdasarkan Fokus

Pada Gambar 5. memberi penjelasan bahwa tahun 2014-2023 untuk riset terkait kemandirian belajar pada hasil belajar ekonomi sebanyak delapan artikel. Selanjutnya artikel yang fokus pada dampak keluarga akan pencapaian belajar ekonomi sebanyak sembilan. Sedangkan untuk riset motivasi dalam belajar ekonomi mencapai empat belas artikel. Tabel 1. menunjukkan fokus artikel beserta nama penulisnya.

Tabel 1. Fokus Penelitian dan Penulis

No	Fokus Penelitian	Penulis
1.	Kemandirian Belajar	(Arfilindo & Wahyuni, 2014); (Sobri & Moerdiyanto, 2014); (Cahyasari & Dewi, 2016); (Hayutika & Subowo, 2016); (Salmah et al., 2020); (Faizah & Subroto, 2021); (Ningtiyas & Surjanti, 2021); (Z. Nisa & Fitriyati, 2022)
2.	Lingkungan Keluarga	(Sakinah & Haryati, 2014); (Yonitasari & Setiyani, 2014); (Winulang & Subkhan, 2015); (Febriyani & Wahyudi, 2016); (I. K. Nisa & Setiyani, 2016); (Sutardi & Sugiharsono, 2016); (Chulsum, 2017); (Sulistiarti, 2018); (Machmud & Ramadhan, 2022)
3.	Motivasi Belajar	(Sakinah & Haryati, 2014); (Sutardi & Sugiharsono, 2016); (Chulsum, 2017); (Sauddeinuk et al., 2017); (Susanto & Sonedi, 2017); (Andriani, 2018); (Sahita &

No	Fokus Penelitian	Penulis
		Rachmawati, 2018); (Sulistiarti, 2018); (Anggryawan, 2019); (Karimah & Sunanik, 2019); (Pridayanti et al., 2019); (Annauval & Ghofur, 2021); (Pratama & Ghofur, 2021); (Ningtiyas & Surjanti, 2021); (Rochmah & Kurniawan, 2022); (Denada & Fitriyati, 2022); (Subekti & Kurniawan, 2022); (Suyati, 2022); (Syari et al., 2022)

Setelah melakukan pengaturan dengan mengklasifikasi artikel berdasarkan fokus penelitian yang tercantum pada Tabel 1. Memudahkan langkah peneliti selanjutnya yakni menganalisis dan membahas secara mendalam 31 riset dengan seksama. Pada beberapa artikel ditemukan bahwa tidak selalu artikel membahas satu fokus seperti Riset oleh Sutardi & Sugiharsono (2016); Sakinah & Haryati, (2014); Sulistiarti (2018); Chulsum (2017) mengkaji motivasi belajar serta lingkungan keluarga akan hasil studi mata pelajaran ekonomi. Begitu pula dengan penelitian Ningtiyas & Surjanti (2021) meneliti motivasi belajar dan mandiri belajar terhadap pencapaian belajar.

### **Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi**

Setelah melakukan analisis delapan artikel kemandirian belajar akan pencapaian hasil akademik siswa peneliti mendapat temuan bahwa faktor internal kemandirian belajar memberi pengaruh pada hasil belajar

ekonomi. Mulyaningsih (2014) membuktikan sikap otonom belajar mampu meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Siswa mandiri akan terlibat dalam proses pendidikan secara independen atau dengan kata lain tidak mengandalkan orang termasuk guru. Siswa dapat merencanakan dan memodifikasi perilaku untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya, serta secara mandiri memutuskan sendiri dan bertanggung jawab atas pilihan tersebut (Hayutika & Subowo, 2016).

Dalam penelitian Cahyasari & Dewi (2016) sikap mandiri siswa terefleksikan melalui adanya kepercayaan diri siswa yang menstimulus untuk berani menjawab pertanyaan dan secara mandiri menuntaskan problem yang dihadapi selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung. Didukung pula dengan inisiatif untuk aktif terlibat dalam diskusi maupun kegiatan belajar lain dan sadar akan tanggung jawab untuk mengikuti proses belajar sampai berakhir serta mempunyai kedisiplinan diri dalam melakukan pengaturan diri. Bagi siswa untuk mempersiapkan kursus untuk hari itu sebelumnya, mereka harus memiliki kemandirian belajar. Ketika kegiatan pendidikan selesai, siswa melakukan review lagi sehingga siswa yang mempraktikkan belajar mandiri memperoleh pemahaman lebih banyak dari siswa berkemandirian rendah (Faizah & Subroto, 2021).

Saat belajar, akan lebih mudah bagi pembelajar untuk mengingat informasi jika prosesnya didorong oleh kesadaran sendiri

dan bukan tekanan dari luar. Siswa juga mendapatkan informasi yang luas dan memiliki kemampuan untuk menilai dirinya menjadi lebih baik melalui belajar secara mandiri (Ningtiyas & Surjanti, 2021). Korelasi kemandirian belajar dengan hasil belajar membantu siswa memaksimalkan upaya mereka untuk menangkap peluang, melakukan kontrol diri atas kegiatan yang mereka lakukan, dan mampu menilai serta mengevaluasi pembelajaran mereka (Salmah et al., 2020). Untuk sejumlah alasan, otonomi siswa di dalam kelas dapat bermanfaat untuk belajar yakni (Sobri & Moerdiyanto, 2014); 1) belajar lebih efektif dengan sikap mandiri, 2) Secara efisien mampu mengelola, memantau, dan menilai pembelajaran mereka sendiri, 3) menyelesaikan tugas sesegera mungkin, 4) mampu mendisiplinkan diri dalam belajar

Temuan riset Faizah & Subroto (2021) menjelaskan sikap mandiri pembelajar dalam belajar ekonomi memberikan sumbangsih sebesar 57,5% terhadap hasil belajar. Sedang untuk elemen lain yang berpengaruh diluar penelitian sebanyak 42,5%. Besaran sumbangsih tersebut semakin menegaskan bahwa setiap pembelajar sudah seharusnya memiliki kemandirian dalam dirinya. Salah satu keuntungan dari sikap mandiri belajar siswa adalah memungkinkan mereka untuk mengerjakan pertanyaan guru secara mandiri dan memahami isinya (Sari & Zamroni, 2019). Selain itu, anak-anak yang menunjukkan kemandirian belajar yang kuat

bertanggung jawab untuk melakukan semua pekerjaan yang ditugaskan. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap siswa untuk memiliki kebebasan belajar yang positif agar hasil belajarnya dapat dinilai memuaskan.

Dari delapan artikel yang telah dianalisis terdapat tujuh artikel yang menegaskan bahwa mandiri belajar memiliki dampak terhadap pencapaian belajar mata pelajaran ekonomi akan tetapi satu riset oleh Z. Nisa & Fitrayati (2022) membuktikan sikap mandiri belajar tidak berkontribusi pada *learning outcomes* ekonomi. Penyebabnya yakni karena responden yang diteliti lebih menyukai pembelajaran secara berkelompok dengan didampingi oleh instruktur atau guru yang bertugas sehingga mandiri belajar tidak mempunyai pengaruh berarti sebab kontribusi lingkungan belajar yang kondusif lebih utama daripada sikap otonom belajar. Terlepas dari mandiri belajar yang tidak memberi sumbangsih namun sikap mandiri ini sangat penting untuk dimiliki setiap siswa dalam belajar agar mereka tidak selalu bergantung pada ilmu yang ditransfer oleh bapak atau ibu guru sebab sumber – sumber belajar lain juga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pengetahuan ekonomi siswa (Arfilindo & Wahyuni, 2014).

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi**

Setelah melakukan analisis sembilan artikel dengan topik *family environment* terhadap hasil belajar ekonomi mendapat temuan bahwa keluarga sebagai lingkungan

pertama anak untuk mendapat pendidikan, arahan, bimbingan, maupun dukungan baik moril maupun materil memiliki sumbangsih terhadap keberhasilan belajar siswa (Febriyani & Wahyudi, 2016). Slameto (2015) menjelaskan bahwasanya *external factor* yang turut berkontribusi pada hasil belajar yaitu *family environment*. Begitu pula dengan temuan riset Sakinah & Haryati (2014); Winulang & Subkhan (2015); Machmud & Ramadhan (2022) membuktikan bahwa keluarga sebagai bagian dari lingkungan anak mampu memiliki dampak terhadap seberapa baik siswa belajar.

Dampak positif yang diterima siswa dengan hadirnya keluarga dengan keadaan harmonis yakni naiknya hasil belajar (Sulistiarti, 2018). Dengan kata lain, koneksi yang terbangun harmonis antara orang tua dengan anak dan dengan saudaranya sangat diinginkan. Anak sering merespons dengan baik rangsangan yang baik ketika lingkungannya sangat baik. Dengan demikian, bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin berdampak pada pembelajaran anak sehingga keluarga dapat secara efektif mempengaruhi seberapa baik anak-anak belajar (I. K. Nisa & Setiyani, 2016).

Hasil belajar siswa akan semakin tinggi apabila orang tua menunjukkan besarnya sikap peduli dan tak acuh akan pendidikan seorang anak, melatihnya untuk memperhatikan dengan seksama saat belajar,

khususnya melalui pembinaan suasana belajar yang tenang dan damai (Chulsum, 2017). Siswa tentu lebih semangat bekerja keras belajar dan memperoleh nilai yang lebih tinggi jika mereka percaya bahwa suasana keluarga mereka nyaman dan menggembirakan. Sebaliknya, jika suasana rumah kurang cocok digunakan belajar, seringkali siswa menjadi enggan belajar atau muncul rasa malas yang akhirnya menghambat siswa mendapat nilai memuaskan. (Yonitasari & Setiyani, 2014).

Dalam penelitian Chulsum (2017) lingkungan keluarga berada pada kategori “sangat tinggi” yakni di angka 4,50. Lebih lanjut koefisien regresi bertanda positif artinya terjadi hubungan searah sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kondusif dan harmonis family environment maka semakin meningkat hasil belajar ekonomi. Temuan ini memberi penegasan bahwasanya memang support orang tua dalam hal pendidikan anak berkaitan dengan bagaimana siswa nantinya bersemangat dalam belajar sehingga mampu mencapai keoptimalan dalam belajarnya (Winulang & Subkhan, 2015). Selain daripada itu, orang tua harus memiliki pola didik yang tepat agar anak tidak merasa terkekang yang pada akhirnya menimbulkan amarah terpendam dalam diri siswa. Tentu hal ini bukan menjadi kondisi yang baik untuk keadaan emosi maupun suasana hati siswa (Machmud & Ramadhan, 2022).

Selanjutnya riset yang dilakukan Sutardi & Sugiharsono (2016) mendapat temuan yang mendukung Chulsum (2017) dimana koefisien regresi pengaruh *family environment* terhadap pencapaian belajar ekonomi bernilai positif, semakin baik kondisi keluarga atau semakin tinggi sokongan keluarga pada anak maka meningkatkan keberhasilan belajar. Untuk memastikan agar anaknya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan optimal, maka orang tua harus secara konsisten mendukung perkembangan pendidikan anaknya. Inilah sebabnya mengapa sokongan keluarga sangat penting bagi seorang anak dimana *family environment* sendiri sebagai tempat awal dilakukannya sosialisasi dan pribadi anak dibentuk (Hasbullah, 2017).

### **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi**

Setelah dilakukan analisis empat belas artikel dengan topik motivasi belajar terhadap hasil ekonomi mendapat temuan bahwa terdapat kontribusi dorongan belajar terhadap keberhasilan belajar. Slameto (2015) menjelaskan motivasi sebagai salah satu dari sekian faktor yang ikut berpengaruh pada keberhasilan seorang pembelajar. Temuan riset Ningtias & Surjanti (2021); Rochmah & Kurniawan (2022); Sauddeinuk et al. (2017) berhasil membuktikan jika motivasi memberi sumbangsih pada hasil belajar ekonomi.

Pencapaian tujuan pembelajaran sangat tergantung pada motivasi siswa selama proses

pembelajaran berlangsung (Sahita & Rachmawati, 2018). Faktanya motivasi berfungsi sebagai stimulus untuk memperoleh aktivitas, menawarkan arah perilaku, dan mempertahankan perilaku yang kuat. Siswa akan berhasil dalam usaha akademik mereka jika mereka memiliki semangat untuk belajar, karena ini akan memotivasi mereka untuk mengadopsi sikap dan perilaku yang akan mendukung kemajuan akademik mereka (Sutardi & Sugiharsono, 2016). Jika siswa ingin hasil akademik ekonominya baik maka dalam aktivitas sehari-harinya ia harus memiliki dorongan belajar yang baik juga.

Dorongan belajar yang tinggi pada siswa bisa dilihat dari objek yang telah dikuasainya, keterampilan, kemampuannya mengevaluasi bahkan memecahkan suatu masalah, dan bagaimana siswa bersikap dalam rangka mengorganisasikan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan ditempuh (Anggryawan, 2019). Siswa dengan dorongan belajar tinggi mengupayakan ikut kurikulum ekonomi dengan sikap positif, memperhatikan instruksi guru, dan aktif mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan (Sutardi & Sugiharsono, 2016). Hal itu akan berpengaruh pada perolehan hasil belajar ekonomi yang tinggi bila berbekal semangat dan keceriaan. Siswa yang kurang dorongan sebaliknya, akan kurang tertarik dan bergembira dalam belajar. Mereka memiliki kecenderungan untuk kurang memperhatikan di kelas dan lamban dalam menyelesaikan tugas, yang

mengakibatkan hasil belajar yang rendah di kelas ekonomi (Pratama & Ghofur, 2021).

Dalam penelitian Chulsum (2017) motivasi belajar berada pada kategori “sangat tinggi” yakni di angka 4,39. Keinginan siswa untuk mencapai hasil belajar maksimal memotivasi mereka untuk belajar lebih rajin dan aktif untuk memenuhi tujuan ini, yang berkontribusi pada tingginya motivasi siswa. Selain itu, diantara siswa ada harapan keberhasilan dan keinginan yang sangat besar untuk menjauhi kata gagal maupun tidak berdaya, yang mengarah ke tingkat upaya yang sangat tinggi dari siswa untuk menggapai hasil akademik yang memuaskan. Dengan demikian tingginya dorongan dalam belajar ekonomi memberi dampak pada meningkatnya pencapaian belajar (Subekti & Kurniawan, 2022).

Dalam kegiatan pembelajaran, di mana motivasi berperan sebagai pendorong di balik tindakan seseorang, motivasi memainkan peran penting (Denada & Fitrayati, 2022). Baik dari pribadi siswa ataupun diluar pribadi misalnya guru yang terlibat langsung dengan aktivitas belajar siswa, keluarga dengan peran motivator yang pertama bagi anak, pihak sekolah selain guru yang memiliki kewajiban menyediakan fasilitas belajar memadai, maupun teman sebaya seluruhnya harus mengerahkan upaya untuk menstimulus dorongan siswa dalam belajar. Meninjau dari salah satu indikator motivasi belajar menurut Uno (2017) yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif. Maka dari itu, diperlukan

peran dari banyak pihak agar siswa dapat memiliki dorongan belajar yang tinggi yang nantinya berdampak pada meningkatnya hasil belajar (Syari et al., 2022).

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian menggunakan metode *systematic literature review (SLR)* ini menyimpulkan bahwa dalam 10 tahun terakhir (2014-2023) riset terkait topik kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap hasil belajar ekonomi mengalami peningkatan dan juga mengalami penurunan yang secara tidak langsung dari hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat masalah terkait hasil belajar ekonomi siswa. Lebih lanjut, penelitian lebih berfokus pada kelas X dan XII dibandingkan riset kelas XII. Berkaitan dengan demografi penelitian diketahui bahwa riset terpusat pada sekolah menengah atas yang berada di pulau Jawa. Bahkan hasil temuan mengejutkan yakni hanya ditemukan empat pulau yang dilakukan riset sedangkan Indonesia sesungguhnya memiliki tujuh pulau. Masih ada tiga pulau yang belum dilakukan penelitian terkait topik penelitian yang dikaji dalam riset ini. Hasil analisis terhadap 31 artikel secara garis besar membuktikan bahwa kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

## Saran

Penelitian yang berkaitan dengan kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap hasil belajar dapat dilakukan pada daerah lain yang belum mengkaji ini, mengingat eratnya keterkaitan variabel-variabel yang diteliti tersebut. Selain itu dukungan sekolah dan pemerintah sangat diharapkan untuk pelaksanaan dan peningkatan kemandirian belajar, adanya dukungan keluarga dalam memberi motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2018). Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Dan Keuangan (JPEKA)*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p19-28>
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n3.p71-75>
- Annaual, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114–2122. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.761>
- Arfilindo, H., & Wahyuni, S. (2014). Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Semen Padang. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 3(1). <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v3.i1.240>
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Otaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 7(1), 127–136. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120545>
- Cahyasari, I., & Dewi, R. M. (2016). Kebiasaan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%p>
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5–20. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Denada, R. N., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2). <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1760>
- Faizah, I. N., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 101–106. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i2.2473>
- Febriyani, A., & Wahyudi, A. (2016). Kepribadian Siswa dan Disiplin Belajar sebagai Intervening Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 874–889. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj/article/view/13589>
- Ham, B. W. ten. (2016). Systematic review as a research method in postgraduate nursing education. *Health SA Gesondheid*, 21(1), 120–128. <https://doi.org/10.1016/j.hsag.2015.08.002>
- Hasbullah. (2017). *Dasar - dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Hayutika, T. L., & Subowo. (2016). Pengaruh Cara Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 679–679.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj/article/view/13671>
- Hidayat, K. (2014). Motivasi Belajar sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI AP SMK N 2 Magelang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3).  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj/article/view/4508>
- Karimah, N. A., & Sunanik, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 43–52.  
<https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.20949>
- Machmud, A., & Ramadhan, I. A. (2022). High School Learning Outcomes: The Effect of Self-Regulation, Resilience, and Family Environment. *Cakrawala Pendidikan*, 41(3), 764–778.  
<https://doi.org/10.21831/cp.v41i3.43562>
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451.  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Nisa, I. K., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 655–655.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj/article/view/13668>
- Nisa, Z., & Fitriyati, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2), 91–100.  
<https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.6840>
- Permatasari, D., Maziyah, K. N., & Fadila, R. N. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Mathematical Resilience Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 249–258.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.479>
- Prasetyo, H., Suparno, & Nikesari, S. I. (2023). The Influence Of Learning Media Usability And Learning Motivation On Student Learning Outcomes In Economics. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1(1), 61–74.  
<https://ijel.amikveteran.ac.id/index.php/ijel/index>
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.621>
- Pridayanti, L. D., Indrayani, L., & Suwena, K. R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Ayodhya Pura Selat Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 197.  
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20125>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Al-jabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83.

- <https://doi.org/10.33654/math.v3i1.57>  
Rochmah, L., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Edunomic : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 68–83. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6364>
- Sahita, N. A., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 97. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p97-106>
- Sakinah, N., & Haryati, I. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 379–384. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj/article/view/3991>
- Salmah, A., Relita, D. T., & Suriyanti, Y. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 01 Belimbing. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(5). <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i1.726>
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sari, E. N., & Zamroni, Z. (2019). The Impact of Independent Learning on Students' Accounting Learning Outcomes at Vocational High School. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 141–150. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i2.24776>
- Sauddeinuk, A. S., Jolianis, & Sumarni. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Siberut engah Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Economica : Journal of Economic and Economic Education*, 5(2), 134–142. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.5.2.485>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobri, M., & Moerdiyanto. (2014). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(5), 43–56. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/150>
- Subekti, G. M. T., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Self regulated Learning, Self Efficacy, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMANISDA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2). <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1663>
- Sulistiarti. (2018). Pengaruh Motivasi, Tipe Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPEKA : Jurnal Pendidikan Ekonomi , Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 57–70. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p57-70>
- Suryabrata, S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Susanto, J., & Sonedi. (2017). Hubungan Penggunaan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi. *NERACA : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.33084/neraca.v3i1.926>
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8400>
- Suyati, E. S. (2022). Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS II. *NERACA : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 112–117. <https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3582>
- Syari, R. M., Suarman, & Syabus, H. (2022). The Effect of Online Learning and

- Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Economics Class XII at SMA N 2 Mandau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14669–14678. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4747>
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyuni, D. S. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Cara Belajar, Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Guru dan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Man di Kota Palu. *Matematika Dan Pembelajaran*, 4(2), 21–42. <https://doi.org/10.33477/mp.v4i2.286>
- Winulang, A., & Subkhan. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 185–193. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj/article/view/4697>
- Yonitasari, D., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 241–248. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj/article/view/3863>